



SEKILAS PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO

Brief Profile of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan Dan Ratu Boko

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko lahir sebagai bentuk kepedulian Pemerintah terhadap upaya untuk melestarikan dan menjaga harta peninggalan sejarah dan budaya. Kepedulian tersebut diwujudkan dalam bentuk pengelolaan kawasan peninggalan sejarah, khususnya candi-candi dengan tetap mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial budaya dan masyarakat, sejalan dengan tugas utama untuk mendukung pelestarian peninggalan sejarah candi dan wisata lainnya yang bertemakan budaya Indonesia. Dengan demikian motivasi pokok didirikannya Perusahaan ini adalah mengamankan dan melestarikan cagar budaya bangsa sekaligus pemanfaatan untuk pariwisata. Untuk melakukan visi mulia ini secara berkelanjutan Perusahaan perlu memastikan untuk mencapai tingkat laba yang optimal serta pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko pada awalnya berdiri dengan nama PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan (Persero), berdasarkan PP Nomor 7 Tahun 1980 dengan Akta Notaris Soeleman Ardjasasmita, SH, Nomor: 19 tanggal 15 Juli 1980 dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor: 1 tahun 1992 tentang Pengelolaan Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, serta Pengendalian Lingkungannya, PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan diberi wewenang penuh untuk mengelola taman wisata tersebut.

Dengan masuknya Kawasan Ratu Boko menjadi bagian dari "Taman Wisata", maka nama Perusahaan diubah menjadi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) sesuai Akta Notaris Soekeimi, SH, Nomor: 15 tanggal 3 Agustus 1994 oleh Soekeimi, SH. Seiring dengan berjalananya waktu, terdapat beberapa perubahan Akta sebagai berikut : Nomor : 11 tanggal 4 Desember 2013 Jo. Nomor :29 tanggal 22 Desember 2015 Jo. Nomor: 33 tanggal 22 Juni 2017 Jo. Nomor: 27 tanggal 27 Agustus 2018 Jo. Nomor 29 tanggal 28 Desember 2018 oleh Notaris Woro Sutristiassiwi Sri wahyuni, SH., M.H Jo Nomor 07 tanggal 02 Februari 2021 oleh Notaris Ir. Edwin Rusdi, S.H., M.Kn,M.Hum;

Terkini, yaitu pada 1 Juli 2021 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko yang mendapat kepercayaan dari Pemerintah RI dalam Kerja Sama Pemanfaatan Taman Mini Indonesia Indah (TMII) bersama Kementerian Sekretariat Negara RI, berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Juli 2021 oleh Notaris Buntario Tigris, SH., SE., MH., Notaris di Jakarta, atas Perjanjian Kerjasama antara Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia dengan Perusahaan tentang Kerja Sama Pemanfaatan Barang Milik Negara pada Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia di Taman Mini Indonesia Indah.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko was born as a form of government concern for efforts to preserve and maintain historical and cultural heritage treasures. This concern is manifested in the form of management of historical heritage areas, especially temples while still considering environmental, socio-cultural and community aspects, in line with the main task of supporting the preservation of temple historical relics and other tours with the theme of Indonesian culture. Thus, the main motivation for the establishment of this Company is to secure and preserve the nation's cultural heritage as well as its use for tourism. To carry out this noble vision in a sustainable manner the Company needs to ensure to achieve optimal profit levels as well as healthy and sustainable growth. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko was originally established under the name PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan (Persero), based on PP Number 7 of 1980 with Akta Notary Soeleman Ardjasasmita, SH, Number: 19 dated July 15, 1980 with Presidential Decree of the Republic of Indonesia Number: 1 of 1992 concerning the Management of Borobudur Temple Tourism Park, Prambanan, as well as its Environmental Control, PT Taman Wisata Candi Borobudur and Prambanan is given full authority to manage the tourist park.

With the inclusion of the Ratu Boko Area into part of the "Taman Wisata", the Company's name was changed to PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) according to the Notarial Deed of Soekeimi, SH, Number: 15 dated August 3, 1994 by Soekeimi, SH. Along with the passage of time, there are several changes to the Deed as follows: Number: 11 dated December 4, 2013 Jo. Number: 29 dated December 22, 2015 Jo. Number: 33 dated June 22, 2017 Jo. Number: 27 dated August 27, 2018 Jo. Number 29 dated December 28, 2018 by Notary Woro Sutristiassiwi Sri wahyuni, SH., M.H Jo Number 07 dated February 02, 2021 by Notary Ir. Edwin Rusdi, S.H., M.Kn,M.Hum;

Most recently, namely on July 1, 2021 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko which won the trust of the Government of Indonesia in the Cooperation in the Utilization of Taman Mini Indonesia Indah (TMII) with the Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia, based on Deed No. 1 dated July 1, 2021 by Notary Buntario Tigris, SH., SE., MH., Notary in Jakarta, on the Cooperation Agreement between the Ministries State Secretariat of the Republic of Indonesia with companies on Cooperation in the Utilization of State Property at the Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia at Taman Mini Indonesia Indah.

	Bidang Usaha Business Field	Pengelola lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Kraton Ratu Boko serta peninggalan sejarah purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata dan usaha di bidang pariwisata lainnya. <i>Environmental management of Borobudur Temple, Prambanan Temple, and Ratu Boko Palace as well as other historical and ancient relics as a tourist park and business in other tourism fields.</i>
	Tanggal Pendirian Founding Date	15 Juli 1980 July 15, 1980
	Status Perusahaan Company Status	Badan Usaha Milik Negara (BUMN) State-Owned Enterprises (BUMN)
	Kepemilikan Ownership	PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko per 31 Desember 2021 merupakan salah satu BUMN non-listed dengan komposisi kepemilikan saham 0.0004% milik Pemerintah Republik Indonesia dan 99,9996% milik PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). <i>PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) as of December 31, 2021 is one of the non-listed SOEs with a share ownership composition of 0.0004% owned by the Government of the Republic of Indonesia and 99.9996% owned by PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero).</i>
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Per tanggal 31 Desember 2022 jumlah pegawai di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko sebanyak 190 orang. <i>190 people as of December 31, 2022</i>
	Jumlah Kantor Number of Offices	1 (satu) Kantor Pusat, 1 (satu) Kantor Perwakilan, 5 (lima) Kantor Unit, 1 (satu) Kantor Usaha <i>1 Head Office, 1 Representative Office (Jakarta), 5 Unit Offices, 1 Business Office</i>
	Modal Dasar Authorized Capital	Rp 1.000.000.000.000,- (Satu Triliun Rupiah) <i>IDR 1,000,000,000,000 (One Trillion Rupiah)</i>
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	Rp 250.000.000.000,- (Dua Ratus Lima Puluh Miliar Rupiah) <i>IDR 250,000,000,000 (Two Hundred and Fifty Billion Rupiah)</i>
	Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jalan Raya Yogyakarta – Solo, KM. 16, Prambanan, Yogyakarta 55571
	Telepon Telephone	(0274) 496-402, 496-406
	Faksimile Facsimile	(0274) 496-404
	Email	sekretariat@borobudurpark.co.id
	Website	https://twc.id
	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	Kantor Perwakilan Jakarta (Jakarta Representative Office) Kantor Gedung Pengelola TMII Lantai 3 Jalan Raya Taman Mini, Jakarta Timur 13560 <i>TMII Management Building Office 3rd Floor Jalan Raya Taman Mini, East Jakarta 13560</i>
	Telepon Telephone	+62-21-840-3400 ext 110/179
	Email	jakarta@borobudurpark.co.id
	Media Sosial Social Media:	Fanspage Facebook Borobudur.park Twitter @borobudurpark Instagram @borobudurpark